

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha secara umum menuntut suatu perusahaan untuk terus berkembang mengikuti arus perkembangan yang ada. Dalam hal ini aktivitas-aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan haruslah sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba maksimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan dagang dan perusahaan jasa diperlukan masyarakat yang sejalan dengan sikap sosial masyarakat tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi dalam mencapai tujuan suatu perusahaan, salah satunya adalah internal perusahaan yang berhubungan kepatuhan manajemen perusahaan. Oleh karena itu diperlukan struktur pengendalian yang sesuai agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Apabila terjadi penyimpangan manajemen harus meluruskan untuk mengarahkan kembali kepada tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu manajemen harus dapat menyediakan data yang sesuai, menggunakan catatan, mendorong efisiensi operasional, dan mendorong ketaatan kepada standar operasional prosedur yang ditetapkan manajemen. Pada perusahaan kecil dimana aktivitas perusahaan dapat dikerjakan oleh beberapa orang, pemilik atau pimpinan dapat mengawasi dan mengendalikan segala sesuatu yang terjadi dalam perusahaan secara langsung. Setelah perusahaan berkembang menjadi besar maka pemilik atau pemimpin tidak dapat mengontrol sepenuhnya karena keadaan perusahaan telah berkembang sehingga struktur organisasi menjadi kompleks. Dengan adanya permasalahan baru tersebut manajemen perlu mendelegasikan tanggungjawab dan wewenang ke tingkat supervisi yang ada. Dengan demikian manajemen dituntut untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan dan mencegah serta menentukan kesalahan penggelapan. Untuk berbagai kepentingan dan sebab

diatas, dalam pengertian guna perencanaan strategi dan pengendalian manajemen, maka diperlukan suatu alat yang dapat membantu agar keterbatasan tersebut dapat diatasi.

Pengendalian intern merupakan kegiatan yang penting dalam perusahaan. karena apabila terjadi pengelolaan yang kurang tepat akan menyebabkan kerugian yang besar untuk perusahaan. Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan maka diperlukan staf audit internal yang dapat membantu manajemen dalam mengawasi pelaksanaan pengendalian intern dalam aktivitas dilakukan oleh pihak manajemen berdasarkan standar operasional prosedur perusahaan.

Dalam pelaksanaan aktivitas manajemen, tidak cukup hanya mengandalkan kebijakan dan pengendalian intern saja, tetapi harus dengan bantuan dari auditor internal yang dapat mengukur sejauh mana ketaatan pelaksanaan manajemen perusahaan, sehingga manajemen dapat memperbaiki kelemahan atau kekurangan yang ada berdasarkan Standar operasional prosedur perusahaan. Audit internal sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam perusahaan yang relatif besar. Pengendalian internal perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan akan dicapai karenanya harus diciptakan suatu sistem, prosedur, dan kebijaksanaan untuk menolong perusahaan mendapatkan jaminan dan pengamanan bahwa transaksi yang dijalankan sah dan dicatat secara wajar.

Dalam menunjang kepatuhan dalam pengendalian internal maka salah satu unsur yang penting adalah adanya suatu bagian dalam perusahaan yang bertugas menilai kelayakan dan keefektifan pengendalian internal yang ada dan menilai kualitas kegiatan yang telah dijalankan perusahaan.

Di setiap perusahaan, terdapat suatu bagian yang dikenal dengan audit internal dan orang yang bekerja di bagian tersebut disebut auditor internal. Auditor internal merupakan orang yang bekerja dalam perusahaan yang bertugas membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan tempat di mana ia bekerja.

Tujuan audit internal adalah membantu semua tingkatan manajemen agar tanggungjawab tersebut dapat dilaksanakan secara efektif. Untuk maksud tersebut audit internal menyajikan analisis-analisis, penilaian- penilaian, saran-saran, bimbingan-bimbingan dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dipelajari, ditelaah, dan dinilainya.

Pentingnya pengendalian intern, pimpinan perusahaan selalu berusaha mencari dan mengembangkan cara-cara pengendalian yang lebih baik bagi perusahaan yang dikelolanya. Pengendalian intern diterapkan untuk mencapai tujuan laba dan meminimalkan hal-hal yang terjadi diluar rencana. Pengendalian intern dirancang agar manajemen dapat selalu mengikuti perkembangan ekonomi dan persaingan, meningkatkan permintaan konsumen, dan merancang kegiatan-kegiatan demi pertumbuhan di masa depan karena pengendalian internal yang efektif sangat dibutuhkan untuk mengendalikan aktivitas perusahaan.

Untuk dapat mengaudit, diperlukan informasi yang dapat diverifikasi dan standar operasional prosedur yang dapat digunakan sebagai pedoman pengevaluasian informasi tersebut. Untuk dapat tercapainya audit atas aktivitas perusahaan secara optimal diperlukan sistem audit yang berkualitas, yaitu kualitas auditor internal itu sendiri dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal perusahaan,

PT Mitratani Dua Tujuh yang berlokasi di Jember ini merupakan salah satu anak perusahaan PTPN X yang bergerak secara khusus dalam industri sayuran beku terutama edamame. Namun saat ini sudah berkembang sehingga juga memproduksi okra, buncis, jagung dan wortel. PT Mitratani Dua Tujuh didirikan pada tanggal 17 Nopember 1994 dengan Akta Notaris Ny. Liliana Arief Gondoutomo, SH Nomor 11 di Jakarta. Akta tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 2148/A RI/IKM/1994/PNJAKSEL tanggal 20 Desember 1994, serta disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 23 Nopember 1994 Nomor C2-17143.HT.01.01.TH'94. PT Mitratani Dua Tujuh diresmikan oleh Menteri Keuangan bersama Menteri Pertanian serta

disaksikan oleh Menteri Koperasi dan PPK pada tanggal 26 Nopember 1994 di Semarang. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Juli 1998 diadakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris Agung Cahyo Kuncoro, SH di Jember Nomor 12 tanggal 23 Juli 1998, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Nomor C2-25036.HTO1.04.TH'98 tanggal 13 Nopember 1998.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang agroindustri dan perdagangan dengan komoditi utama kedelai Jepang atau Edamame. Pabrik dan kantor perusahaan berlokasi di Jalan Brawijaya No. 83, Kelurahan/ Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur kepemilikan saham saat ini adalah PTPN X sebesar 14.033 lembar saham atau senilai Rp 14.033.000.000 dan PT Kelola Mina Laut sebesar 7.557 lembar saham atau senilai Rp 7.557.000.000. Saat ini wilayah kerja PT Mitratani Dua Tujuh meliputi wilayah Kabupaten Jember dengan total luasan sebesar 1.193,6 Ha, yang terdiri atas tanaman edamame seluas 1.085,4 Ha, Okura seluas 90,9 Ha, serta Buncis seluas 17,3 Ha.

PT. Mitratani Dua Tujuh dimiliki oleh 2 (Dua) pemegang saham yaitu dari PTPN X dan PT Kelola Mina Laut serta terdapat 3 (Tiga) Komisaris dan 3 (Tiga) Direktur diantaranya Direktur Utama, Direktur Operasional dan Direktur Keuangan, dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 2 (Dua) General Manager yaitu Manager Produksi dan Manager Keuangan yang membawahi 10 (Sepuluh) Kepala Divisi yaitu Divisi Quallity Assurance, Divisi Budidaya, Divisi Pengolahan, Divisi Pembenihan, Divisi Tehnik dan Pemeliharaan, Divisi Pemasaran, Divisi Keuangan, Divisi Umum, Divisi SDM dan SPI.

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti mengenai peranan dari audit internal di PT Mitratani Dua Tujuh untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal. Karena pada umumnya pengendalian internal perusahaan tidak berjalan sesuai dengan konsepnya seperti kinerja pegawai yang kurang disiplin, kurangnya tanggung jawab dan pengelolaan manajemen yang tidak sesuai prosedur yang berlaku sehingga ditakutkan muncul penyimpangan-penyimpangan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen (Studi Kasus Di PT. Mitratani Dua Tujuh)** ”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah : Apakah Audit Internal berpengaruh terhadap kepatuhan manajemen perusahaan di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan, mempunyai tujuan yaitu untuk menguji apakah Audit Internal berpengaruh terhadap kepatuhan manajemen perusahaan di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa hasilnya akan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai audit internal khususnya dalam kepatuhan manajemen perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dalam bidang keilmuan mengenai pengaruh audit internal terhadap kepatuhan manajemen perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pengendalian intern perusahaan dalam menerapkan kepatuhan manajemen.
- b. Sebagai bahan masukan terutama bagi auditor internal untuk dapat meningkatkan kualitas audit dalam menilai kepatuhan manajemen perusahaan.
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan dalam mengelola kepatuhan manajemen perusahaan dimasa yang akan datang.
- d. Sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan.